

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Karyawan berperan aktif dalam menetapkan rencana, sistem, proses, dan tujuan yang ingin dicapai, alat-alat canggih yang dimiliki perusahaan tidak ada manfaatnya bagi perusahaan, jika peran aktif karyawan tidak diikutsertakan. Mengatur karyawan akan sulit dan kompleks karena karyawan mempunyai pikiran, perasaan, status, dan keinginan yang tidak sama. Oleh karena itu perusahaan perlu memperhatikan motivasi karyawannya baik berupa pemberian material maupun non material, hal tersebut diharapkan dapat menimbulkan kepuasan karyawan. Oleh karena itulah fokus utama dalam penelitian ini yaitu kepuasan karyawan yang akan dijadikan sebagai variabel terikat (Y).

Kepuasan karyawan tergantung dari dalam diri karyawan itu sendiri, namun pihak perusahaan juga perlu melakukan usaha yang dapat memotivasi karyawannya. Upaya yang dapat dilakukan oleh perusahaan agar karyawannya tetap puas adalah dengan mengurangi tingkat stres dan memotivasi. Karyawan yang memiliki kepuasan tinggi secara tidak langsung menentukan kelangsungan perusahaan dan dapat menentukan maju mundurnya perusahaan dimasa yang akan datang. Menurut Hasibuan (2011), kepuasan kerja adalah sikap emosional yang menyenangkan dan mencintai pekerjaannya yang dicerminkan oleh moral kerja, kedisiplinan dan prestasi kerja. Kepuasan kerja bersifat individual dimana setiap individu memiliki tingkat kepuasan yang berbeda-beda. Seperti halnya guru dan karyawan pada SMAN 1 Purwantoro. Adanya kepuasan kerja pada guru dan karyawan SMAN 1 Purwantoro,

maka hasil kerja karyawan dapat optimal. Guru dan karyawan beranggapan bahwa pekerjaan yang harus mereka selesaikan sesuai dengan keinginan dan kemampuan. Rasa senang tersebut merupakan hal yang sangat penting agar hasil kerja dapat optimal. Hal ini sesuai pendapat Luthfi (2011), yang menjelaskan bahwa kepuasan kerja adalah salah satu faktor yang sangat penting untuk mendapatkan hasil kerja yang optimal. Selain itu terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan kerja karyawan diantaranya motivasi, *teamwork*, dan beban kerja yang akan dijadikan variabel terikat (X) dalam penelitian ini.

Untuk dapat melaksanakan tugas dan pekerjaan dengan baik memerlukan motivasi, karyawan yang memiliki motivasi tinggi akan dapat melaksanakan pekerjaan yang lebih baik dibanding dengan mereka yang tidak memiliki motivasi, apabila para karyawan mempunyai motivasi kerja yang tinggi, mereka akan terdorong dan berusaha untuk meningkatkan kemampuannya dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pekerjaan sehingga diperoleh hasil kerja yang maksimal. Adanya motivasi pada guru dan karyawan SMAN 1 Purwantoro dapat menjadi lebih bersemangat dalam bekerja, pemenuhan beberapa kebutuhan seperti kebutuhan fisik, kebutuhan rasa aman, kebutuhan sosial, kebutuhan akan penghargaan, dan kebutuhan perwujudan diri merupakan pendorong bagi guru dan karyawan SMAN 1 Purwantoro dalam bekerja. Selain motivasi, adanya *teamwork* pada guru dan karyawan SMAN 1 Purwantoro juga dapat mempengaruhi kepuasan kerja.

Teamwork merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan tujuan perusahaan. Tetapi sekuat apapun suatu kelompok apabila tidak di dukung motivasi kerja yang tinggi maka kinerja yang di capai tidak optimal (Sriwidodo dan Haryanto,

2010). *Teamwork* mampu menjadikan suatu kegiatan organisasi menjadi lebih efektif dan efisien, menurut Safitri dkk (2012), *teamwork* merupakan sekelompok individu yang berkerja sama untuk mencapai tujuan bersama. Pada dasarnya *teamwork* memiliki tujuan yang sama dan dapat mengembangkan keefektifan serta hubungan timbal balik untuk tujuan tim. Adanya *teamwork* pada guru dan karyawan pada SMAN 1 Purwantoro membuat pekerjaan menjadi lebih ringan serta dapat diselesaikan tepat waktu. *Teamwork* menjadi sebuah kebutuhan dalam mewujudkan keberhasilan kerja, tanpa kerjasama yang baik tidak akan memunculkan ide-ide cemerlang. *Teamwork* dalam penelitian ini merupakan kelompok yang usaha-usaha individualnya menghasilkan kinerja lebih tinggi daripada jumlah masukan individual, kerjasama tim (*team work*) menghasilkan sinergi positif melalui usaha yang terkoordinasi.

Selain motivasi dan *teamwork*, variabel yang mempengaruhi kepuasan kerja karyawan adalah beban kerja. Beban kerja merupakan tugas-tugas yang berlebihan atau pekerjaan yang diberikan atasan kepada karyawan yang diluar batas kemampuan karyawan tersebut. Oleh karena itulah, beban kerja yang diberikan oleh karyawan harus sesuai dengan kemampuan karyawan tersebut dalam menyelesaikan pekerjaan. Seorang tenaga kerja tentunya harus mampu memperhatikan beban kerjanya untuk mendapatkan suatu keserasian dalam bekerja sehingga akan sejalan dengan produktivitas yang tinggi, diluar beban yang datang dari lingkungan bekerja maupun kapasitas dalam bekerja.

Alasan peneliti ingin meneliti tentang pengaruh motivasi, *teamwork*, dan beban kerja terdapat kepuasan kerja pada SMAN 1 Purwantoro karena adanya motivasi kerja yang tinggi, maka guru dan karyawan akan dapat bekerja dengan

sungguh-sungguh serta bekerja sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Dikarenakan adanya dorongan dalam bekerja tersebut maka guru dan karyawan akan senantiasa bekerja dengan semaksimal mungkin sehingga dapat mempengaruhi kepuasan kerja guru dan karyawan SMAN 1 Purwantoro.

Dan juga, dengan adanya *teamwork* yang kompak dan baik antara karyawan dan guru pada SMAN 1 Purwantoro, maka pekerjaan akan lebih mudah diselesaikan dan juga akan cepat selesai sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah. Jika ada pekerjaan yang dirasa sulit, maka guru dan juga karyawan akan bekerjasama untuk dapat menyelesaikan pekerjaan tersebut. Jadi, dengan adanya *teamwork* yang baik tersebut tentu saja akan mempengaruhi kepuasan kerja guru dan karyawan SMAN 1 Purwantoro.

Selain itu, dengan adanya beban kerja yang sesuai dengan kemampuan guru dan karyawan juga dapat mempengaruhi kepuasan kerja guru dan karyawan SMAN 1 Purwantoro. Beban kerja yang diberikan pihak sekolah kepada guru dan karyawan senantiasa disesuaikan dengan kemampuan guru dan karyawan, serta jika ada beban kerja tambahan, maka pihak sekolah akan memberikan insentif tambahan yang sesuai dengan beban kerja yang diberikan tersebut. Sehingga beban kerja juga mempengaruhi kepuasan kerja guru dan karyawan SMAN 1 Purwantoro. Guru dan karyawan yang memiliki kepuasan kerja yang tinggi akan menunjukkan sikap dan emosi yang positif sehingga mampu bekerja dengan baik.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Wibowo (2012) menunjukkan bahwa motivasi kerja berpengaruh positif terhadap kepuasan kerja karyawan. Begitu halnya dengan *teamwork*, berdasarkan penelitian Gabi Devina (2018), hasil penelitian menunjukkan bahwa *teamwork* berpengaruh positif terhadap

kepuasan kerja pada karyawan PT. Federal International Finance cabang Surabaya. Dan juga penelitian yang dilakukan oleh Dhini Rama Dhania (2010), menunjukkan bahwa beban kerja memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kepuasankerja.

Dari pemaparan di atas, dapat diketahui bahwa berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti akan melakukan penelitian tentang “Pengaruh Motivasi, *Teamwork*, dan Beban Kerja terhadap Kepuasan Kerja Guru dan Karyawan (Studi Kasus SMAN 1 Purwantoro)”.

B. Perumusan Masalah

Mengacu latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

- 1) Apakah motivasi berpengaruh terhadap kepuasan kerja guru dan karyawan ?
- 2) Apakah *teamwork* berpengaruh terhadap kepuasan kerja guru dan karyawan?
- 3) Apakah beban kerja berpengaruh terhadap kepuasan kerja guru dan karyawan?
- 4) Apakah motivasi, *teamwork*, dan beban kerja berpengaruh terhadap kepuasan kerja guru dan karyawan?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian merupakan suatu kegiatan yang menghendaki adanya hasil. Agar hasil yang dikehendaki dapat tercapai, sehingga perlu menetapkan suatu tujuan. Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap kepuasan kerja guru dan karyawan.

- 2) Untuk mengetahui pengaruh *teamwork* terhadap kepuasan kerjaguru dan karyawan .
- 3) Untuk mengetahui pengaruh beban kerja terhadap kepuasan kerjaguru dan karyawan.
- 4) Untuk mengetahui pengaruh motivasi, *teamwork*, dan beban kerja terhadap kepuasan kerja guru dan karyawan.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari studi empiris yang dilakukan oleh penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Bagi Organisasi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi SMAN 1 Purwantoro dalam meningkatkan kepuasan kerja guru dan karyawan. Disamping itu, penelitian ini juga diharapkan menjadi pertimbangan menetapkan *teamwork* dan beban kerja bagi guru dan karyawan di SMAN 1 Purwantoro.

b. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan tentang bagaimana meningkatkan kepuasan kerja guru dan karyawan serta pemberian motivasi, *teamwork*, dan beban kerja bagi karyawan.

c. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti lain tentang motivasi, *teamwork*, beban kerja, dan kepuasan kerja karyawan.